

ABSTRAK

Yelni Putri Ningsih. (1602942). Peningkatan Kemampuan Berpikir Logis dan Kreatif Matematis, serta *Self-Efficacy* Siswa Melalui Model Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan berpikir logis dan kreatif matematis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran generatif (*generative learning*) dan model pembelajaran konvensional, baik secara keseluruhan maupun ditinjau dari kategori Kemampuan Matematis Awal (KMA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen berbentuk *Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control-Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 3 Lembang yang terdistribusi dalam 7 kelas. Sampelnya adalah 35 siswa kelas VII.F sebagai kelas eksperimen dan 35 siswa kelas VII.G sebagai kelas kontrol. Data kemampuan berpikir logis dan kreatif matematis siswa masing-masingnya diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian berupa tes uraian, dan data *self-efficacy* diperoleh dari angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) peningkatan kemampuan berpikir logis matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran generatif (*generative learning*) lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional; 2) peningkatan kemampuan berpikir logis matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran generatif (*generative learning*) lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional ditinjau dari kategori KMA tinggi dan sedang. Ditinjau dari kategori KMA rendah, peningkatan kemampuan berpikir logis matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran generatif (*generative learning*) tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional; 3) peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran generatif (*generative learning*) tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional; 4) peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran generatif (*generative learning*) tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional ditinjau dari kategori KMA tinggi, sedang, dan rendah; 5) Pencapaian *self-efficacy* siswa yang belajar dengan model pembelajaran generatif (*generative learning*) lebih baik daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran generatif dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis, tetapi kurang dalam kemampuan berpikir kreatif matematis, serta berpengaruh positif terhadap *self-efficacy* siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*), Kemampuan Berpikir Logis Matematis, Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis, *Self-Efficacy*, Aritmetika Sosial.

Yelni Putri Ningsih, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DAN KREATIF MATEMATIS, SERTA SELF-EFFICACY SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF (GENERATIVE LEARNING)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Yelni Putri Ningsih. (1602942). The Enhancement of Students' Mathematical Logical and Creative Thinking Ability, and Self-Efficacy Through Generative Learning Model.

This study aims to analyze the enhancement of students' mathematical logical and creative thinking ability between students who study with generative learning model and conventional learning model, both in whole and in terms of the category of Early Mathematical Ability (KMA). This research used quantitative approach with quasi experimental method of Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control-Group Design. The population in this study were all grade VII students SMPN 3 Lembang were distributed in 7 classes. The sample were 35 grade VII.F students as experimental class and 35 grade VII.G students as control class. Data of mathematical logical and creative thinking ability each were obtained from the use of research instrument in the form of essay test, and self-efficacy data was obtained from questionnaires. The result showed that: 1) the enhancement of students' mathematical logical thinking ability who study with generative learning model is significantly higher than students who study with conventional learning model; 2) the enhancement of students' mathematical logical thinking ability who study with generative learning model is significantly higher than students who study with conventional learning model in terms of high and medium KMA category. In terms of low KMA category the enhancement of students' mathematical logical thinking ability who study with generative learning model is not significantly higher than students who study with conventional learning model; 3) the enhancement of students' mathematical creative thinking ability who study with generative learning model is not significantly higher than students who study with conventional learning model; 4) the enhancement of the students' mathematical creative thinking who study with generative learning model is not significantly higher than students who study with conventional learning model in terms of high, medium, and low KMA categories; 5) the achievement of self-efficacy of students who study with generative learning model is significantly better than students who study with conventional learning model. Based on the previous explanation it can be concluded that the generative learning model can improve mathematical logical thinking ability, but less in mathematical creative thinking ability, and positively affect students' self-efficacy.

Keywords: Generative Learning, Mathematical Logical Thinking Ability, Mathematical Creative Thinking Ability, Self-Efficacy, Social Arithmetic.